

Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu
ni'mat yang banyak
Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan
berkorbanlah
Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu
adalah yang terputus
(AL KAUTSAR)

Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada :
Ibunda/Ayahanda, .Ompung beserta Adinda
Efrina Harahap.

"orang yang baik, ialah orang yang membuka
tangannya dan menutup mulutnya"

S.I/'84
D/636-28 (921.13)
Har
h/

D / IPT / 1984 / 013



**BEBERAPA SIFAT REPRODUKSI SAPI PERANAKAN ONGOLE (PO)
DI KECAMATAN PADANG BOLAK DAN BARUMUN TENGAH,
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

KARYA ILMIAH

ASMAN HARAHAP



**FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

1 9 8 4



RINGKASAN

ASMAN HARAHAP, 1984. Beberapa Sifat Reproduksi Sapi Peranakan Ongole (PO) di Kecamatan Padang Bolak dan Barumun Tengah, Kabupaten Tapanuli Selatan. Karya Ilmiah Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Pembimbing Utama : Dr. R. Eddie Gurnadi

Pembimbing Anggota : Ir. M. Buyung Taurin

Suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui beberapa sifat reproduksi sapi Peranakan Ongole (PO) pada peternakan rakyat, yang mencakup jarak beranak dan tingkat kelahiran.

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 25 Mei sampai 10 Juli 1984 di Kecamatan Padang Bolak dan Barumun Tengah, Kabupaten Tapanuli Selatan, yaitu dengan menggunakan metode wawancara dan pengamatan langsung. Pengambilan contoh desa dilakukan dengan purposive (menentukan desa contoh sebelumnya berdasarkan jumlah populasi sapi yang terbanyak), sedangkan jumlah peternak contoh tergantung dari jumlah peternak di setiap desa contoh.

Data jarak beranak dan tingkat kelahiran sapi berasal dari 52 peternak responden, yaitu 35 peternak responden di kecamatan Padang Bolak dan 17 peternak responden di Kecamatan Barumun Tengah, yang masing-masing berasal dari delapan desa pengamatan.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : jarak beranak di Kecamatan Padang Bolak diperoleh selama 17.98 ± 1.87 bulan, serta tidak berbeda nyata dengan jarak beranak sapi di Kecamatan Barumun Tengah yang diperoleh 18.14 ± 2.22 bulan. Tingkat kelahiran sapi di Kecamatan Padang Bolak diperoleh sebesar 49.64 ± 7.40 % yang berbeda nyata ($P < 0.05$) dengan tingkat kelahiran sapi di Kecamatan Barumun Tengah yang diperoleh sebesar 41.66 ± 6.49 %. Jarak beranak dan tingkat kelahiran sapi di Kecamatan Padang Bolak dan Barumun Tengah masih termasuk yang kurang menguntungkan. Rendahnya tingkat reproduksi sapi di kedua kecamatan ini disebabkan karena faktor lingkungan yang kurang menunjang.

BEBERAPA SIFAT REPRODUKSI SAPI PERANAKAN ONGOLE (PO)
DI KECAMATAN PADANG BOLAK DAN BARUMUN TENGAH,
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Karya Ilmiah sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Peternakan

Oleh
ASMAN HARAHAHAP

FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1 9 8 4

BEBERAPA SIFAT REPRODUKSI SAPI PERANAKAN ONGOLE (PO)
DI KECAMATAN PADANG BOLAK DAN BARUMUN TENGAH,
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Oleh

ASMAN HARAHAHAP

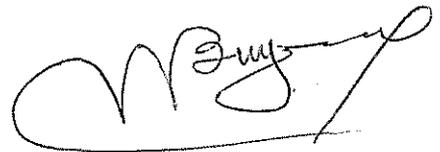
DI7.-0981

Karya Ilmiah ini telah disetujui dan disidangkan
dihadapan Komisi Ujian Lisan pada tanggal 14-12-1984



Dr. R. Eddie Gurnadi

Pembimbing Utama



Ir. M. Buyung Taurin

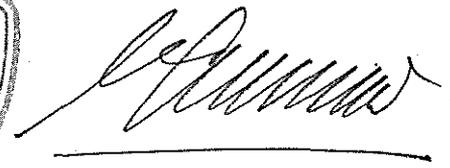
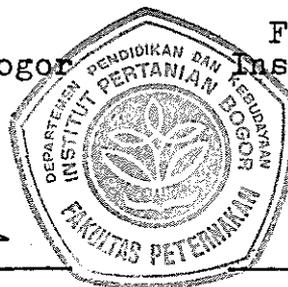
Pembimbing Anggota

Ketua Jurusan
Ilmu Produksi Ternak
Fakultas Peternakan
Institut Pertanian Bogor

Dekan
Fakultas Peternakan
Institut Pertanian Bogor



Prof. Dr. Adi Sudono



Dr. R. Eddie Gurnadi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Padangsidempuan, Sumatera Utara pada tanggal 14 Oktober 1961. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dengan ayah Ahmad Mukin Harahap dan ibu Nuraini Rangkuty.

Tahun 1973 penulis lulus dari SD Negeri 16 Padangsidempuan dan lulus dari SMP Negeri I Padangsidempuan pada tahun 1976. Pada tahun 1977 penulis masuk di SMA Negeri I Padangsidempuan dan lulus pada pertengahan tahun 1980.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Tingkat Persiapan Bersama di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1980 melalui Proyek Perintis II. Pada pertengahan tahun 1981 penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan HidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. R. Eddie Gurnadi sebagai dosen pembimbing utama dan bapak Ir. M. Buyung Taurin sebagai dosen pembimbing anggota yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran-saran selama penulis melakukan penelitian dan penulisan Karya Ilmiah ini. Penulis juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh staf pengajar yang telah memberikan bekal selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak Dinas Peternakan Kabupaten Tapanuli Selatan, Pemerintah Daerah Kecamatan Padang Bolak dan Kecamatan Barumon Tengah yang telah banyak membantu penulis selama pelaksanaan penelitian. Penulis juga tidak lupa menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama pelaksanaan dan penulisan Karya Ilmiah ini.

Bogor, 1 September 1984

Asman Harahap

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	3
Tinjauan Umum	3
Ternak Sapi Sebagai Ternak Kerja	10
Pengaruh Nisbah Kelamin terhadap Reproduksi .	11
Jarak Beranak (Calving Interval)	12
Tingkat Kelahiran (Calf Crop)	15
MATERI DAN METODE PENELITIAN	18
Lokasi dan Waktu Penelitian	18
Rancangan Penarikan Contoh	18
Pengukuran Data dan Metode Pengukuran	19
HASIL DAN PEMBAHASAN	21
Keadaan Umum Daerah	21
Keadaan Umum Peternakan Sapi	22
Jarak Beranak (Calving Interval)	29
Tingkat Kelahiran (Calf Crop)	34
KESIMPULAN	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Proyeksi Populasi Ternak untuk Tahun 1984 Sampai 1988	4
2.	Jumlah Populasi dan Nilai Modal Menurut Jenis Ternak dan Rumah Tangga Pertanian (RTP) tahun 1982	5
3.	Populasi Ternak Sapi di Kabupaten Tapanuli Selatan pada Tahun 1982 dan 1983	8
4.	Jumlah Pemotongan Sapi dan Kerbau di Kabupaten Tapanuli Selatan dari Tahun 1982 Sampai Tahun 1983	8
5.	Kasus Penyakit yang Menyerang Ternak Sapi dan Kerbau di Kabupaten Tapanuli Selatan dari Tahun 1979 Sampai Tahun 1983	9
6.	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Tahunan dari Tahun 1974 Sampai 1983 di Kecamatan Padang Bolak dan Barumu Tengah	21
7.	Pola Penggunaan Tanah di Kecamatan Padang Bolak dan Barumun Tengah	22
8.	Komposisi Zat Makanan Rumput Padang Penggembalaan Kedua Kecamatan dan <u>Pennisetum purpureum</u> (Rumput Gajah) (dari Bahan Kering)	26
9.	Perkiraan Susunan Ransum Rill untuk Sapi Peranakan Ongole Rakyat Berdasarkan Teori NRC	27
10.	Nisbah Kelamin (Seks Rasio) Sapi-Sapi Dewasa dari Responden di Masing-Masing Desa Pengamatan Kecamatan Padang Bolak dan Barumun Tengah	30
11.	Rata-Rata dan Simpangan Baku Jarak Beranak Sapi di Desa Penelitian di Kecamatan Padang Bolak dan Barumun Tengah	32
12.	Rata-Rata dan Simpangan Baku Tingkat Kelahiran Sapi di Kecamatan Padang Bolak dan Barumun Tengah	35

Nomor

Halaman

Lampiran

1.	Jarak Beranak Sapi-Sapi Sampel di Kecamatan Padang Bolak dan Barumon Tengah	45
2.	Uji-t pada Jarak Beranak Sapi di Kecamatan Padang Bolak dan Carumon Tengah	46
3.	Tingkat Kelahiran Sapi di Kecamatan Padang Bolak dan Barumon Tengah	47
4.	Uji-t pada Tingkat Kelahiran Sapi di Kecamatan Padang Bolak dan Barumon Tengah	51
5.	Hasil Wawancara dengan Peternak Responden di Kecamatan Padang Bolak dan Barumon Tengah	52